

# PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROCESSED FOODS YANG TERDAFTAR BEI

Oleh:

Epi Nurnia Zega<sup>1)</sup>

Manilia Laia<sup>2)</sup>

Hotriado Harianja<sup>3)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan<sup>1,2,3)</sup>

E-mail:

[zegaelpy@gmail.com](mailto:zegaelpy@gmail.com)<sup>1)</sup>

[intanlai.com@gmail.com](mailto:intanlai.com@gmail.com)<sup>2)</sup>

[hotriado@gmail.com](mailto:hotriado@gmail.com)<sup>3)</sup>

## ABSTRACT

*Stock prices are the dependent variable in this study, while Return on Equity and Debt to Equity are independent variables. In partial and simultaneous testing, this study aims to determine the effect of Return on Equity and Debt to Equity Ratio on Stock Prices in Processed Food companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The purposive selection technique was used to select samples for this study, resulting in a final sample of 11 companies. The SPSS version 26 analysis tool was used to conduct multiple linear regression and simple regression data analysis for this investigation. The test results revealed that in the partial analysis, Return On Equity as variable X1 significantly affected Share Price. In addition, it was also revealed that Debt to Equity Ratio as variable X2 has a significant influence on stock price in a partial context. Overall, in simultaneous testing, Return On Equity and Debt to Equity Ratio also play a significant role on stock prices in Food Processing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020-2022.*

**Keywords :** *Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Stock Price*

## ABSTRAK

Harga saham merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan Return on Equity dan Debt to Equity merupakan variabel independen. Dalam pengujian secara parsial maupun simultan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Processed Food yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2022. Teknik pemilihan purposive digunakan untuk memilih sampel untuk penelitian ini, menghasilkan sampel akhir dari 11 perusahaan. Alat analisis SPSS versi 26 digunakan untuk melakukan analisis data regresi linier berganda dan regresi sederhana untuk penyelidikan ini. Hasil pengujian mengungkapkan bahwa dalam analisis parsial, Return On Equity sebagai variabel X1 mempengaruhi Harga Saham secara signifikan. Selain itu, juga terungkap bahwa Debt to Equity Ratio sebagai variabel X2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dalam konteks parsial. Secara keseluruhan, dalam pengujian simultan, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio juga memainkan peran yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Pengolahan Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.

**Kata Kunci:** *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Harga Saham*

## 1. LATAR BELAKANG

Pasar modal beroperasi pada efisiensi puncaknya ketika informasi, baik

finansial maupun non-finansial, sudah tersedia. Investor dapat menggunakan informasi ini sebagai dasar untuk mengevaluasi perusahaan. Akibatnya, fungsi pasar modal menjadi lebih penting. Pasar modal memiliki dampak pada sisi keuangan dan ekonomi.

Harga saham mewakili sejauh mana minat calon penanam modal untuk investasi dalam saham perusahaan tertentu; jika harga saham secara konsisten meningkat, hal ini mencerminkan keyakinan investor atau calon investor

terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola operasinya. Manfaat bagi perusahaan publik datang dari harapan positif investor dan calon investor, karena semakin kuat keyakinan pada perusahaan publik, semakin besar minat untuk berinvestasi dalamnya. Keniscayaan ini mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan publik karena permintaan atas sahamnya menjadi lebih tinggi. Berikut adalah data rata-rata harga saham, ROE dan DER pada perusahaan Processed Food yang tercatat di BEI periode 2020-2021.

**Rata-rata Harga Saham, ROE dan DER pada perusahaan Processed Foods yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022**

Tahun	2020	2021	2022
Harga Saham	2.493	2.063	2.072
Return On Equity	13%	12%	18%
Debt To Equity Return	107%	99%	104%

Sumber : diolah oleh penulis 2023

Berdasarkan table 1.1 dapat dilihat 2020 rata-rata harga saham 2.493 dengan ROE 13% dan DER 107%. Pada tahun 2021 rata-rata harga saham 2.063 dengan ROE 12% dan DER 99%. Pada tahun 2022 rata-rata harga saham 2.072 dengan ROE 18% dan DER 104%. Berdasarkan data diatas dapat dilihat ketidakkonsistenan harga saham, ROE dan DER tiap tahunnya.

Return On Equity (ROE) digunakan untuk menghitung berapa banyak laba yang didapat pemegang saham atas investasinya. Rasio ini menggambarkan seberapa baik manajemen menggunakan modal yang disumbangkan oleh pemegang saham.

Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara total utang atas modal bersih yang memperlihatkan kepemilikan perusahaan setelah melunasi semua utang. Semakin tinggi rasionya, semakin sedikit modal dibandingkan dengan hutang. Harus menjadi kebijakan perusahaan bahwa hutangnya tidak lebih besar dari modalnya. Karena semakin kecil rasionya maka semakin baik perusahaan tersebut, yang

berarti semakin kecil hutang maka semakin aman perusahaan tersebut

Berikut akan disajikan Resesarch Gap Harga Saham (Y) pada penelitian sebagai berikut :

Gita Inda Andini (2018) temuan dari studi ini mengindikasikan bahwa, dalam skala parsial, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER dengan Harga Saham. Namun, sebaliknya, dalam konteks parsial, terdapat dampak yang berarti antara Return On Equity (ROE) terhadap pergerakan Harga Saham. Lebih jauh lagi, secara serentak, terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap Ekuitas dan ROE terhadap fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan yang beroperasi di sub-sektor Pertambangan Batu Bara di Indonesia. Berbeda dengan Juliandra Azahrawani (2021), hasilnya menyampaikan bahwa secara terpisah dan bersama-sama ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada industri barang konsumsi yang tercatat di BEI. Sedangkan Fitrianiingsih (2018) merumuskan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Disparitas hasil temuan ini tentu saja mendorong untuk

menjalankan penelitian lebih lanjut lebih mendalam.

### Rumusan Masalah

Peneliti telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan menarik, di antaranya:

1. Apakah terdapat hubungan antara ROE dan Harga saham pada perusahaan makanan olahan (*Processing Food*) yang tercatat di BEI?
2. Bagaimana pengaruh DER terhadap harga saham perusahaan makanan olahan (*Processing Food*) yang tercatat di BEI?
3. Apakah dampak bersamaan dari ROE serta DER terhadap Harga saham pada perusahaan makanan olahan (*Processing Food*) yang tercatat di BEI?

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Harga Saham

Menurut Aziz (2015:80) harga saham merujuk pada harga yang berlaku di pasar riil dan ialah harga yang lebih mudah ditentukan karena mencerminkan harga saham secara berkelanjutan di pasar terbuka, atau dalam situasi di mana pasar tidak aktif, harga penutupan pasar menjadi ukuran harga pasar.

### Return On Equity

Dikutip dari Hanafi (2016:82), Return On Equity mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan besarnya modal saham yang telah diinjeksikan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Modal}}$$

### Debt to Equity Ratio

Situmeang (2014:59), Rasio Utang terhadap Ekuitas adalah perbandingan antara jumlah total utang serta ekuitas yang digunakan dalam pembiayaan perusahaan. Rasio ini juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya dengan menggunakan sumber daya ekuitasnya sendiri.

$$\text{DER} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada entitas bisnis pengolahan makanan (*Processed Food*) yang terdaftar di BEI dalam rentang waktu 2020-2022, dengan pendekatan penelitian sekunder, di mana data diperoleh melalui akses daring ke situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel perusahaan yang menjadi fokus adalah entitas bisnis dalam sektor Pengolahan Makanan (*Processed Food*). Populasi sebanyak 19 perusahaan sehingga yang terpilih menjadi sampel sebanyak 11 perusahaan yang memenuhi kriteria. Saat menganalisis data, peneliti memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 26 untuk windows.

### Metode Analisis Data

#### Metode Deskriptif

Metode deskriptif ialah salah satu pendekatan dalam menganalisis data penelitian yang memakai data sampel sebagai dasar untuk menguji generalisasi temuan penelitian. Peranan teknik Pendekatan deskriptif melibatkan penjelasan rinci mengenai objek penelitian melalui sampel atau data populasi, karena bergantung pada nilai terendah, tertinggi, rata-rata, dan variasi standar. Pendekatan ini tidak melibatkan analisis mendalam dan kesimpulan yang dapat diterapkan secara luas.

### Analisa Regresi Linear Berganda

Dalam rangka studi ini, peneliti memakai beberapa faktor bebas, yang mencakup ROE serta DER, sebagai elemen-elemen pendorong yang mempengaruhi perubahan Harga Saham. Untuk memahami hubungan di antara faktor-faktor ini, peneliti mengadopsi pendekatan analisis data melalui metode

regresi linear sederhana, menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 sebagai alat bantu utama.

### Uji Asumsi Klasik

Tes Normalitas  
Tes Multikolinieritas  
Tes Heteroskedastisitas  
Tes Autokorelasi

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menghadirkan pandangan atau penjelasan mengenai tentang data yang dikaji dalam penelitian.

Untuk melaksanakan analisis statistik deskriptif pada variabel-variabel yang diukur melalui data, elemen-elemen tersebut diuraikan mulai dari nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata.

### Uji Statistika

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	33	102	9500	2209,45	2748,899
ROE	33	,003	,862	,13891	,148051
DER	33	,109	2,830	1,02979	,808834
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Hasil Pengujian SPSS (2023)

Melalui observasi pada Tabel diperoleh pemahaman bahwa:

- Variabel Harga Saham, sampel terdiri dari 33 perusahaan menunjukkan nilai terendah sebesar 102, ditemukan pada PT. Buyung Poetra Sembada Tbk, sementara nilai tertingginya adalah 9500, yang terkait dengan PT. Siantar Top Tbk. Rata-rata nilai Harga Saham adalah 2209,45, dengan variasi yang signifikan sebesar 2748,899.
- Variabel Return On Equity (X1) pada sampel dari 33 perusahaan menunjukkan angka terendah sebesar 0,003, tercatat pada PT. Buyung Poetra Sembada Tbk, sedangkan nilai tertingginya mencapai 0,862, terkait dengan PT. Tigaraksa Satria Tbk. Rata-rata ROE menunjukkan angka

0,13891, dengan variasi yang signifikan sebesar 0,148051.

- Variabel Debt to Equity Ratio (X2) pada populasi 33 perusahaan menunjukkan angka terendah sebesar 0,109, yang ditemukan pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, sementara nilai tertingginya mencapai 2,830, terkait dengan PT. Panca Mitra Multi Perdana Tbk. Rata-rata DER adalah 1,02979, dengan variasi yang signifikan sebesar 0,808834.

### Uji Normalitas

Dalam lingkup riset ini, kenormalan data dianalisis melalui penggunaan uji Kolmogorov-

Smirnov. dimana signifikansi residual yang dihasilkan menjadi fokus perhatian. Mengambil referensi dari hasil analisis sebelum dilakukan transformasi data, ditemukan bahwa distribusi data residual tidak memenuhi asumsi normalitas. Dalam

rangka mengatasi ketidaknormalan data ini, dilaksanakan transformasi data menggunakan metode LN agar mendekati distribusi yang lebih normal.

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,61750668
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,090
	Negative	-,082
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Hasil Pengujian SPSS (2023)

Dari informasi yang tercatat dalam tabel di atas, dapat diobservasi bahwa Signifikan  $0,200 > 0,05$ . Kondisi ini mengindikasikan data residu tersebut memiliki distribusi yang sesuai dengan normalitas.

### Uji Multikolinieritas

pengujian ini adalah untuk mengevaluasi adanya kaitan linier antara variabel bebas. Apabila jenis korelasi demikian teridentifikasi, maka akan muncul tantangan dalam membedakan pengaruh individual. Hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini tergambar dalam tabel berikut:

### Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,004	,279			
	LN_X1	,915	,107	,789	,992	1,008
	LN_X2	-,589	,127	-,427	,992	1,008

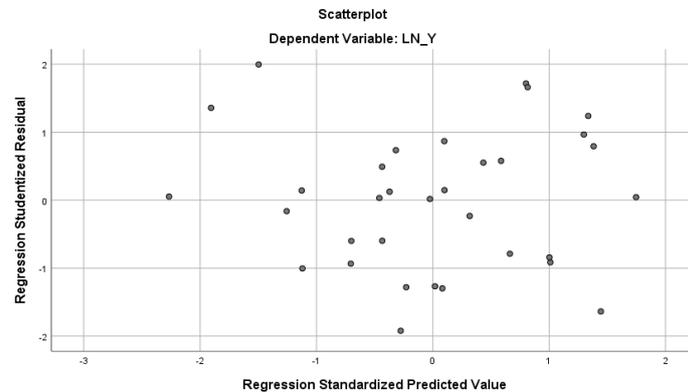
Sumber : Hasil Pengujian SPSS (2023)

Dari informasi yang tertera, dapat diamati bahwa nilai toleransi dari tiap  $< 0,10$  dan nilai VIF berada di  $< 10$ . Maka, peneliti dapat simpulkan bahwa tidak

terdapat indikasi multikolinieritas dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

heteroskedastisitas dilaksanakan untuk memeriksa apakah terdapat ketidakteraturan varian residual antara berbagai pengamatan dalam model regresi.



### Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Sumber : Hasil Pengujian SPSS (2023)

Titik-titik tampak tersebar secara acak dan seragam di sekitar nilai 0 (nol) pada sumbu Y berdasarkan pengamatan scatterplot yang dilakukan sebelumnya. Dari hasil ini, peneliti simpulkan bahwa model regresi yang telah diterapkan tidak menunjukkan tanda heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mengidentifikasi apakah ada penyimpangan terhadap asumsi klasik autokorelasi, ialah adanya korelasi antara sisa dalam suatu observasi dengan observasi lain dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,864 <sup>a</sup>	,746	,729	,63776	1,859

Sumber : Hasil Pengujian SPSS (2023)

Dari data yang tercantum dalam tabel, terlihat bahwa nilai DW adalah 1,859. Nilai ini akan diukur berbanding dengan signifikansi tabel 5%, dengan sampel (n) 33 serta jumlah variabel independen (k=2) 2,33. Hasil perhitungan menghasilkan nilai du sebesar 1,5770. Nilai DW sebesar 1,859 melebihi nilai batas atas (du) yang adalah 1,5770, namun lebih rendah daripada (4-du) yaitu  $4 - 1,5770 = 2,423$ . Oleh karena itu, peneliti

menyimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam model tersebut.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Manfaat utama dari persamaan linier berganda adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Proses pengolahan data dilaksanakan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

### Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,004	,279		32,280	,000
	LN_X1	,915	,107	,789	8,538	,000
	LN_X2	-,589	,127	-,427	-4,623	,000

Sumber : Hasil Pengujian SPSS (2023)

Melihat data tabel, peneliti mendapatkan persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 9,004 + 0,915 - 0,589.$$

Dengan mengacu pada persamaan regresi di atas, peneliti dapat melaksanakan analisis, di mana:

1. Nilai tetap (konstanta) 9,004 mengindikasikan bahwa ketika variabel-variabel independen, yang mencakup ROE serta DER, memiliki nilai 0, maka harga Harga Saham akan setara dengan 9,004.
2. Koefisien regresi Return On Equity sebesar 0,915 (bernilai positif),

maksudnya tiap kenaikan 1% dalam variabel ROE akan menyebabkan peningkatan 0,915 dalam Harga Saham.

3. variabel Debt to Equity Ratio mempunyai nilai -0,589 yang bersifat negatif, menggambarkan setiap penambahan 1% dalam variabel DER akan mengakibatkan pengurangan 0,589 dalam nilai Harga Saham.

#### Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Gunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas akan harga saham.

#### Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,004	,279		32,280	,000
	LN_X1	,915	,107	,789	8,538	,000
	LN_X2	-,589	,127	-,427	-4,623	,000

Sumber : Hasil Pengujian SPSS (2023)

Kesimpulan berikut dapat dibuat berdasarkan pengamatan temuan uji parsial (uji t) dari tabel:

1. Pada tingkat sig  $0,000 < 0,05$ , variabel ROE memiliki nilai thitung  $>$  ttabel yaitu  $8,538 > 2,042$ . Akibatnya, dapat dikatakan ROE secara signifikan mempengaruhi harga saham.

2. Pada tingkat sig  $0,000 < 0,05$  variabel Debt to Equity Ratio menunjukkan nilai thitung  $<$  ttabel yaitu  $-4,623 < 2,042$ . Oleh karena itu, terbukti bahwa DER berdampak terhadap harga saham.

#### Uji signifikan simultan (Uji f)

memastikan apakah faktor simultan pada variabel dependen, independen memiliki pengaruh aditif atau gunakan uji F.

### Hasil Uji signifikan simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35,774	2	17,887	43,977	,000 <sup>b</sup>
	Residual	12,202	30	,407		
	Total	47,976	32			

Sumber : Hasil Pengujian SPSS (2023)

Dari data yang tertera dalam tabel, ditemukan bahwa nilai F tabel dari data pada tabel,  $43,977 > 3,28$ , signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian peneliti ROE serta DER bekerja secara sinergis untuk mempengaruhi nilai saham secara signifikan.

### Uraian Hasil Penelitian

#### Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Dari analisis parsial dalam tabel thitung, Variabel harga saham yang dihitung dengan ROE menunjukkan nilai t hitung  $< t$  tabel yaitu  $8,538 > 2,042$  tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka itu peneliti simpulkan ROE memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilaksanakan Adelia Hita Renaningtyas (2020), yang juga menyimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara ROE dan harga saham.

#### Pengaruh DER Terhadap Harga Saham

analisis parsial, terlihat bahwa variabel Harga Saham yang diukur melalui DER mengungkapkan nilai thitung yang lebih rendah dari ttabel, yakni  $-4,623 < 2,042$ , pada sig  $0,000 < 0,05$ . Maka , dapat ditarik simpulan DER memberikan pengaruh terhadap Harga Saham. Kenaikan DER akan berakibat pada kenaikan hutang, serta sebagai hasilnya, investor mungkin akan kurang tertarik untuk berinvestasi dalam

perusahaan ini, yang pada akhirnya dapat menyebabkan pengurangan harga saham. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang oleh Dwi Fitriarningsih (2019) yang memberikan simpulan bahwa DER memiliki dampak signifikan dengan variabel harga saham.

#### Pengaruh ROE serta DER dengan Harga Saham

hasil uji simultan, ditemukan bahwa nilai F hitung melebihi nilai F tabel, yakni  $43,977 > 3,28$ , dengan taraf sigi  $0,000 < 0,05$ . Maka itu ada efek bersama-sama dari ROE serta DER terhadap Harga Saham signifikan. Temuan ini konsisten dengan Juliandira Azahrawani (2021), yang menyimpulkan bahwa hasil Rasio ROE serta DER memiliki pengaruh signifikan secara parsial dan simultan akan harga saham.

## 5. PENUTUP

### Simpulan

1. Variabel Return On Equity mempunyai dampak yang signifikan dengan harga saham.
2. Variabel Debt to Equity Ratio memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai harga saham.
3. Secara simultan, variabel Return On Equity dan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai harga saham.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Azahrawani, J. (2014). Pengaruh Return On Equity dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- Aziz, Musdalifah, dkk. 2015. Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham. Cetakan pertama. Edisi pertama. Jakarta: Deepublish.
- Fitrianingsih, D. (2018). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 144–166.
- Indah, Dita . (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan sub sektor Pertambangan Batu Bara di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*,
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi ke5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hita, Adelia. R. (2020). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018).
- Situmeang, Chandra 2014. Manajemen Keuangan. Medan: Unimed Press.